

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diakui memiliki andil dan peran penting dalam meningkatkan roda perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Sayangnya, usaha ini sering kali terkendala oleh permodalan yang terbatas. Keterbatasan modal ini tentu akan berpengaruh pada tingkat produksi yang terbatas pula. Konsekuensinya, produktivitas UMKM tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Sebenarnya, UMKM ini banyak sekali mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Seperti dalam hal perizinan, sumber daya manusia, promosi dan dalam hal pembiayaan. Faktor-faktor inilah yang menjadi penghambat bagi perkembangan UMKM saat ini.

Dalam hal perizinan, pemerintah sudah mempermudah dengan pembuatan perizinan dalam satu atap, sehingga masyarakat dapat mengurus pendirian usaha mikro di satu tempat saja dan tidak perlu ke beberapa tempat dalam pengurusan perizinan. Namun, tidak banyak UMKM yang mau mengurus perizinan usaha.

Sudah banyak UMKM yang telah berkembang namun sebagian besar tidak jelas dalam urusan keuangan. Sumber daya manusialah yang menjadi penyebab utamanya. Banyak pengusaha yang tidak terlalu memperdulikan dalam keuangan sebab pengusaha tersebut tidak menggunakan peran akuntan

dalam usahanya. Hal ini menjadi sangat disayangkan sebab proses keuangannya menjadi tidak jelas. Disisi lain, laporan keuangan ini sangat diperlukan dalam bidang perpajakan. Ketika sebuah UMKM mendaftarkan diri dalam perizinan, maka akan ada sejumlah pajak yang harus dibayarkan oleh usaha tersebut. Besarnya pajak yang akan ditetapkan dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu usaha, maka peran akuntan sangat diperlukan dalam usaha mikro.



Kendala terbesar bagi UMKM adalah dalam hal pembiayaan. Para pengusaha biasanya meminjam modal di Bank. Atas permasalahan modal yang dihadapi pelaku UMKM inilah, bank nagari hadir dengan memberi solusi berupa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada masyarakat. Selain KUR, ada pula kredit lain yang diperuntukkan bagi pelaku usaha kecil yakni Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM). Kedua jenis kredit yang disalurkan Bank Nagari tersebut merupakan pinjaman yang diperuntukkan bagi para pelaku usaha mikro yang memiliki kelayakan usaha tetapi modal terbatas.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis ingin mengulas lebih dalam tentang hal-hal yang berhubungan dengan kredit mikro dan UMKM. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul ***“Dampak Kredit Mikro Bank Nagari Cabang Mentawai terhadap Perkembangan UMKM di Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai”***.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah. Selain itu, bertujuan agar penelitian dapat terarah dan terbatas pada objek-objek permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat sebagai berikut :

- 
1. Bagaimana pertumbuhan jumlah UMKM yang memperoleh kredit mikro dari Bank Nagari cabang Mentawai.
 2. Berapa jumlah dana untuk kredit mikro yang disalurkan oleh Bank Nagari cabang Mentawai untuk pelaku UMKM.
 3. Bagaimana pertumbuhan kredit mikro yang disalurkan oleh Bank Nagari cabang Mentawai berdasarkan plafon kredit.
 4. Bagaimana Pertumbuhan kredit mikro yang disalurkan mikro Bank Nagari cabang Mentawai berdasarkan penggunaan kredit UMKM.
 5. Bagaimana hubungan jumlah dana untuk kredit mikro yang disalurkan Bank Nagari cabang Mentawai terhadap pertumbuhan UMKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari laporan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang perbankan, kredit mikro dan UMKM.

2. Mengetahui tingkat pertumbuhan jumlah UMKM yang memperoleh kredit mikro dari Bank Nagari cabang Mentawai.
3. Mengetahui pertumbuhan jumlah dana untuk kredit mikro yang disalurkan oleh Bank Nagari cabang Mentawai untuk pelaku UMKM.
4. Mengetahui pertumbuhan kredit mikro yang disalurkan oleh Bank Nagari cabang Mentawai berdasarkan plafon kredit.
5. Mengetahui pertumbuhan kredit yang disalurkan mikro Bank Nagari cabang Mentawai berdasarkan penggunaan kredit UMKM.
6. Mengetahui hubungan jumlah dana untuk kredit mikro yang disalurkan Bank Nagari cabang Mentawai terhadap pertumbuhan UMKM.

1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode yang dapat mempermudah dalam penyusunan proposal, yaitu :

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Nagari cabang Mentawai selama 17 Oktober – 07 Desember 2018.

2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dari sumbernya, yang diamati serta dicatat oleh penulis, pengamatan data-data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan. Meliputi gambaran umum perusahaan,

kredit mikro, KPUM dan kredit peduli usaha mikro, serta kredit usaha rakyat.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber kedua melalui tinjauan pustaka, sumber internet, badan pusat statistik kepulauan mentawai dan literatur lainnya yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di Bank Nagari cabang Mentawai tentang objek yang diteliti. Serta melakukan pencatatan terhadap kredit mikro. Sehingga memberikan gambaran yang sesungguhnya dari objek yang diteliti.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada karyawan di Bank Nagari cabang Mentawai untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dibahas.

4. Teknik Pembahasan

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pembahasan deskriptif, yaitu teknik untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang disertai dengan data-data yang sebenarnya tentang objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang kredit mikro dan UMKM yang bersumber dari buku, internet, lokasi penelitian dan lain-lain.

BAB III : Gambaran Umum Institusi

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum Bank Nagari, sejarah berdirinya Bank Nagari, Visi & Misi Bank Nagari, makna logo, struktur organisasi bank, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam bank.

BAB IV : Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang, yaitu *“Dampak Kredit Mikro Bank Nagari cabang Mentawai terhadap perkembangan UMKM di Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai”*

BAB V : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan pemahaman teori serta membandingkan apa yang telah diterapkan oleh Bank Nagari cabang Mentawai.

